



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 5205-5212

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT Sumber Cipta Multiniaga DSO Bandung Kota

Amanda Putri Agustina^{1✉}, Leli Nirmalasari²

Program Studi Manajemen SDM, Universitas Teknologi Digital

Email: amandaputriiiii5@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Pengaruh beban kerja yang tinggi akan menimbulkan masalah penurunan kinerja pegawai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi beban kerja. Beban kerja dapat diukur menggunakan indikator diantaranya kondisi kesehatan fisik, kondisi mental karyawan, kondisi psikologi karyawan, beban kerja yang terlalu banyak dan beban kerja yang berlebihan. Sedangkan indikator dari kinerja karyawan adalah kualitas (mutu), kuantitas, waktu dan ketepatan waktu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan teknik pengumpulan data berupa penyebaran kuesioner kepada sales PT Sumber Cipta Multiniaga DSO Bandung Kota dengan menggunakan skala sikap Likert. Hasil penelitian berdasarkan analisis regresi linear sederhana bahwa pengaruh beban kerja terhadap kinerja adalah signifikan. Diketahui signifikansi variabel beban kerja terhadap kinerja memperoleh t hitung 2,217 dengan signifikansi 0,009 sehingga variabel beban kerja signifikan memberi pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Dapat disimpulkan bahwa kondisi beban kerja masuk kedalam kategori sangat tinggi, kondisi kinerja karyawan masuk kedalam kategori sangat rendah.

Kata kunci: *Pengaruh, Beban Kerja, Kinerja Karyawan*

Abstract

The effect of a high workload will cause problems with decreasing employee performance. The purpose of this study is to determine the condition of the workload. Workload can be measured using indicators including physical health conditions, employee mental conditions, employee psychological conditions, too much workload and excessive workload. While indicators of employee performance are quality (quality), quantity, time and timeliness. This research uses a correlational quantitative method with data collection techniques in the form of distributing questionnaires to sales of PT Sumber Cipta Multiniaga DSO Bandung Kota using a Likert attitude scale. The results of the study based on simple linear regression analysis show that the effect of workload on performance is significant. It is known that the significance of the workload variable on performance obtained t count 2.217 with a significance of 0.009 so that the significant workload variable has a positive influence on employee performance. It can be concluded that the condition of workload is included in the very high category, the condition of employee performance is included in the very low category.

Keywords : *influence, workload, employee performance*

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang penting dalam operasionalisasi sebuah organisasi atau perusahaan. Sumber daya manusia merupakan aset yang seiring disebut dengan modal kekayaan insani (human capital investment), maka sumber daya manusia tersebut harus dikelola dengan efektif (Kompas.com, 2020). Memiliki beban kerja yang berlebihan itu sangat melelahkan. Pekerjaan yang berlebihan juga dapat mengganggu produktivitas kinerja. Karyawan akan tergesa-gesa dalam mengerjakan tugas yang diberikan karena mereka masih melakukan banyak pekerjaan lainnya yang belum terselesaikan sehingga hasil yang diperoleh tidak maksimal dan berujung pada kegagalan (Kompasiana,2022).

Dalam menetapkan penjualan target, PT Sumber Cipta Multiniaga DSO Bandung Kota memberi ketentuan bahwa perusahaan melakukan peningkatan target penjualan setiap tahunnya. Sales diberikan target perbulan sebesar Rp 16.000.000 artinya perhari target sales Rp 615.000 sama dengan 4 slop. Namun pada kenyataannya realisasi target penjualan belum sesuai dengan target PT Sumber Cipta Multiniaga DSO Bandung Kota dalam mendapatkan target penjualan yang seimbang setiap tahunnya.

Beban kerja merupakan sebuah proses atau kegiatan yang harus diselesaikan oleh seorang pekerja dalam jangka waktu tertentu dan apabila seorang pekerja mampu menyelesaikan dan menyesuaikan diri terhadap sejumlah tugas yang diberikan maka hal tersebut tidak menjadi suatu beban kerja, namun jika tidak berhasil maka tugas dan kegiatan

tersebut menjadi suatu beban kerja (Vanchapo 2020). Selain itu, beban kerja adalah perbandingan antara total waktu baku untuk selesaikan tugas pekerjaan terhadap total waktu standar dikalikan dengan 100%. (Kasmir, 2018:40). Dalam mengukur beban kerja, menurut Munandar (2021:381) ada beberapa indikator yaitu :

Kondisi kesehatan fisik

Kondisi kesehatan Fisik yaitu kondisi kesehatan yang berdampak pada gangguan kesehatan seperti pada sistem tubuh, jantung, pernapasan serta alat indera pada tubuh seseorang yang disebabkan oleh kondisi pekerjaan.

Kondisi mental karyawan

Kondisi mental karyawan merupakan kondisi kerja yang timbul saat karyawan melakukan aktivitas mental karyawan dilingkungan kerjanya.

Kondisi psikologi karyawan

Kondisi psikologi karyawan merupakan kondisi kesehatan yang berdampak pada gangguan psikis seseorang.

Menurut Mahendro Sumardjo dan Donni Juini Priansa (2018:193), meinyatakan bahwa kineirja adalah peirilakui yang nyata yang ditampilkan seitiap orang seibagai prestasi keirja yang dihasilkan oleh peigawai seisiai deingan peirannya dalam organisasi. Seidangkan meinuiruit Mathis dan Jackson dalam Maheindro Suimardjo dan Juini Priansa (2018:193) meinyakatan bahwa kineirja pada dasarnya adalah apa yang dilakukan atai tidak dilakukan oleh peigawai dalam peingeimban peikeirjaannya Adapuin indikator yang diguinakan uintuik meinguikuir kineirja karyawan yaitui (Kasmir, 2019:208-209):

Kuialitas (muitui), yaitui peinguikuiran kineirja dapat dilakukan deingan meilihat kuialitas (muitui) peikeirjaan yang dihasilkan oleh suitai proseis teirteintui.

Kuiantitas, yaitui uintuik meinguikuir kineirja, juiga bisa dilakukan deingan cara meilihat kuiantitas (jumlah) yang dihasilkan seiseiorang.

Waktui, yaitui uintuik jeinis peikeirjaan teirteintui dan ada batas waktui peinyeileisaian peikeirjaan. Jika tidak teirjadi peilanggaran atai keitidakpahaman teirhadap teinggat waktui, dapat diasuimsikan bahwa kineirjanya baik dan seibaliknya.

Keiteipatan waktui, yaitui dimana keigiatan dapat diseileisaikan atai hasil produksi dapat dicapai dalam jangka waktui yang diteintuikan.

Beirdasarkan peirmasalahan yang diuiraikan, maka tuijuian peineilitian ini yaitui uintuik meingeitahuii bagaimana beiban keirja saleis PT Suimbeir Cipta Muiltiniaga DSO Bandung Kota dan bagaimana kineirja saleis PT Suimbeir Cipta Muiltiniaga DSO Bandung Kota seirta, uintuik meingeitahuii apakah beiban keirja beirpeingaruih signifikan teirhadap kineirja saleis di PT Suimbeir Cipta Muiltiniaga DSO Bandung Kota.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan pendekatan regresi sederhana. Metode kuantitatif dalam Suigiyono (2020:16) yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan Regresi sederhana dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan penyebaran angket (Kuisioner) skala sikap Likert. Unit analisis penelitian ini adalah sales di PT Sumber Cipta Multinaga DSO Bandung Kota dari populasi 110 orang diambil sampel sejumlah 52 orang karyawan. Menurut Suigiyono (2020:199) kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengirimkan seperangkat pertanyaan yang berkaitan dengan objek yang diteliti yang didistribusikan kepada responden yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer, yaitu berasal dari sumber asli atau pertama, yang dikumpulkan peneliti untuk menjawab masalah yang diteliti dalam penelitian yang didapat secara langsung dari narasumber baik wawancara maupun melalui angket (Suigiyono, 2017: 137). Data primer adalah sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data (Suigiyono, 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan nilai kuantitatif skor yang diperoleh dengan menggunakan rumus NJI (Nilai Jangkang Interval) menurut Suigiyono (2016:134)

$$NJI = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kriteria pertanyaan}}$$

Nilai dari beban kerja adalah 678. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan beban kerja PT Sumber Cipta Multinaga DSO Bandung Kota berada pada kategori sangat tinggi. Artinya, responden menilai beban kerja PT Sumber Cipta Multinaga DSO Bandung Kota sangat tinggi. Sedangkan hasil dari Nilai kuantitatif skor yang diperoleh dari kinerja adalah 293. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan kinerja PT Sumber Cipta Multinaga DSO Bandung Kota berada pada kategori sangat rendah.

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Item	Nilai Rtabel	Nilai Rhitung	Nilai Sig	Keterangan
Beban kerja (X)	X.1	0,226	0,565	0,000	Valid
	X.2	0,226	0,635	0,000	Valid
	X.3	0,226	0,496	0,000	Valid
	X.4	0,226	0,611	0,000	Valid
	X.5	0,226	0,518	0,000	Valid
Kinerja (Y)	Y.1	0,226	0,520	0,000	Valid
	Y.2	0,226	0,633	0,000	Valid
	Y.3	0,226	0,609	0,000	Valid
	Y.4	0,226	0,620	0,000	Valid

Dalam uji validitas variabel x , semua item dinyatakan valid karena nilai item 1 sebesar 0,565, item 2 sebesar 0,635, item 3 sebesar 0,496, item 4 sebesar 0,611 dan item 5 sebesar 0,518, dimana rhitung memiliki nilai lebih besar daripada rtabel yaitu 0,226. Begitu pula dengan variabel y semua item dinyatakan valid karena nilai item 1 sebesar 0,520, item 2 sebesar 0,633, item 3 sebesar 0,609, dan item 4 sebesar 0,620 dimana rhitung memiliki nilai lebih besar daripada rtabel yaitu 0,226.

Tabel 2. Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Alpha Pembanding	Keterangan
Beban kerja	0,718	0,6	Reliabel
Kinerja	0,706	0,6	Reliabel

Dari hasil uji reabilitas didapat bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel x sebesar 0,718 dan variabel y sebesar 0,706 dimana nilai tersebut lebih tinggi dari minimal Cronbach's Alpha yaitu 0,6. Untuk itu instrumen penelitiannya dapat dikatakan reliabel.

Tabel 3. Analisa Regresi Linear Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.324a	.105	.087	1.196
a. Predictors: (Constant), Beban Kerja				

Dari hasil analisis regresi sederhana dapat diketahui bahwa koefisien determinasi adalah sebesar 0,105 dan apabila diubah dalam bentuk persen (%) maka nilai menjadi 10,5% yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas (beban kerja) terhadap variabel terikat (kinerja karyawan) adalah sebesar 10,5%, sedangkan sisanya yaitu 89,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Pengaruh positif ini bermakna ada pengaruh variabel X terhadap variabel y.

Tabel 4. Uji T

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.549	1.269		3.585	.001
	Beban Kerja	.285	.105	.358	2.712	.009
a. Dependent Variable: Kinerja						

Berdasarkan hasil uji T dapat diperoleh nilai t hitung variabel beban kerja sebesar 2.712 dengan nilai signifikansi sebesar 0,009. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai batas signifikansi, yaitu sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa "Ada pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan".

Pembahasan

Berdasarkan uji signifikansi pada variabel beban kerja terhadap kinerja diperoleh nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,105 artinya 10,5 %. hal ini berarti variasi variabel beban kerja yang dapat dijelaskan sebesar 10,5 %, sedangkan sisanya sebesar 89,5% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi dalam penelitian ini. Hasil analisis regresi linear sederhana ditemuikan besarnya pengaruh beban kerja terhadap kinerja pada perusahaan PT Sumber Cipta Multinaga

DSO Bandung Kota adalah signifikan, menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit skor beban kerja akan menyebabkan kenaikan skor kinerja sebesar 0,285 unit. Uji signifikansi variabel beban kerja terhadap kinerja diperoleh t hitung 2,712 dengan signifikansi 0,009 atau probabilitas kurang dari 0,05 sehingga variabel beban kerja secara signifikan memberi pengaruh positif terhadap kinerja pada PT Sumber Cipta Multinaga DSO Bandung Kota.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban kuisioner maka dapat disimpulkan bahwa hasil beban kerja PT Sumber Cipta Multinaga DSO Bandung Kota masuk ke dalam kategori sangat tinggi. Sedangkan kondisi kinerja karyawan masuk ke dalam kategori sangat rendah. Terdapat hubungan antara beban kerja dengan kinerja karyawan dengan hasil analisis Uji T , variabel beban kerja sebesar 2.712 dengan nilai signifikansi sebesar 0,009 artinya hubungan antara beban kerja dengan kinerja pada karyawan adalah signifikan. Oleh karena itu, perusahaan harus mengevaluasi kondisi beban kerja dan harus meningkatkan kondisi kinerja karyawan. Perusahaan pun harus memastikan beban kerja sesuai dengan kemampuan para karyawan sehingga kinerjanya tercapai sesuai yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.R. Vanchapo, S.Keip., M. Mk. (2020). *Beban Kerja dan Stress Kerja*. CV. Penerbit Qiara Media.
- Kasmir, (2018). *Manajemen sumber daya manusia (teori dan praktik)*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Kasmir. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik) (Edisi ke-5)*. PT RAJA GRAFINDO PERSADA.
- Muinandar. 2021. *Psikologi Industri dan Organisasi*. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Pakpahan, A. F., dkk. (2021). *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rolos, J. K., Ruimawas, W., & Sambul, S. A. (2018). Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Asuransi Jiwasraya Cabang Manado Utara. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 21
- Suimardjo, Maheandro, Priansa, Donni Juni. (2018). *Manajemen Pengeimbangan Sumberdaya Manusia : Konsep-Konsep Kunci* . Bandung: CV Alfabeta
- Suigiyono, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suigiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
Tarwaka, (2019). Ergonomi Industri. Solo: Harapan Preiss